

TEOLOGI KONTEKSTUAL TRADISI *KUDAI BWAEDOMO*

SUKU KOKODA KAMPUNG UDAGAGA

PASKALINA KARTINI TAUNE

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji tradisi *Kudai Bwaedomo* yang dijalankan oleh Suku Kokoda di Kampung Udagaga dari perspektif teologi kontekstual. Tradisi ini merupakan ritual adat yang berfungsi sebagai media komunikasi spiritual antara manusia, leluhur, dan kekuatan ilahi, sekaligus sarana pelestarian nilai budaya dan sosial masyarakat adat. Penelitian ini bertujuan untuk memahami makna simbolik dan nilai-nilai religius yang terkandung dalam praktik *Kudai Bwaedomo* serta relevansinya dalam kehidupan keagamaan masyarakat Kokoda.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan tokoh adat dan masyarakat, serta studi dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif dan interpretatif untuk mengungkap makna teologis dan fungsi sosial tradisi tersebut dalam konteks budaya lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Kudai Bwaedomo* mengandung nilai spiritual yang mendalam, termasuk penghormatan terhadap leluhur, kesadaran akan hubungan harmonis antara manusia dan alam, serta pengakuan terhadap kekuatan ilahi sebagai sumber kehidupan.

Dari hasil temuan tersebut menegaskan bahwa tradisi *Kudai Bwaedomo* bukan hanya merupakan warisan budaya, tetapi juga merupakan bentuk teologi kontekstual yang hidup dan relevan dengan kehidupan masyarakat Kokoda.

Kata Kunci: Teologi kontekstual, *Kudai Bwaedomo*, Suku Kokoda.

CONTEXTUAL THEOLOGY OF THE KUDAI BWAEDOMO TRADITION AMONG THE KOKODA TRIBE OF UDAGAGA VILLAGE

PASKALINA KARTINI TAUNE

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the Kudai Bwaedomo tradition practiced by the Kokoda tribe in Udagaga Village from a contextual theology perspective. This tradition is a customary ritual that serves as a medium of spiritual communication between humans, ancestors, and divine powers, as well as a means of preserving the cultural and social values of the indigenous community. The study aims to understand the symbolic meanings and religious values embedded in the Kudai Bwaedomo practice and its relevance to the spiritual life of the Kokoda people.

This research uses a descriptive qualitative method, with data collected through participatory observation, in-depth interviews with traditional leaders and community members, and document analysis. The data were analyzed descriptively and interpretatively to reveal the theological meaning and social function of the tradition within the local cultural context. The findings show that Kudai Bwaedomo contains profound spiritual values, including reverence for ancestors, awareness of the harmonious relationship between humans and nature, and acknowledgment of divine power as the source of life.

These findings affirm that Kudai Bwaedomo is not only a cultural heritage but also a living form of contextual theology that remains relevant to the Kokoda people's way of life.

Keywords: *Contextual theology, Kudai Bwaedomo, Kokoda people.*